

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**12.10**  
**TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

---

Sekolah : SMA Negeri 1 Kawali  
Mata Pelajaran : Ekonomi  
Kelas / Semester : XII / Dua  
Topik : Menganalisis Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang  
Materi Pokok : Tahap Pelaporan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang  
Pembelajaran ke : 19  
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (2 kali pertemuan)

**A. Kompetensi Inti :**

- KI 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya  
KI 2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.  
KI 3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan **mengevaluasi** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan **metakognitif** berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.  
KI 4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator :**

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6. Menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang	3.6.1 Menjelaskan pengertian harga pokok penjualan 3.6.2 Menghitung besarnya harga pokok penjualan 3.6.3 Menyusun laporan keuangan pada perusahaan dagang 3.6.4 Menyusun jurnal penutup pada perusahaan dagang 3.6.5 Melakukan penutupan buku besar pada perusahaan dagang 3.6.7 Menyusun neraca saldo setelah penutupan pada perusahaan dagang 3.6.8 Menyusun jurnal pembalik pada perusahaan dagang
4.6. Mempraktikkan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	4.6.3. Mempresentasikan praktik tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan dagang

### C. Materi Pembelajaran

Tahapan pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang:

- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Posisi Keuangan/Neraca
- Laporan Arus Ka

Penutupan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang

- Jurnal Penutup
- Buku Besar Setelah Penutup
- Neraca Saldo Setelah Penutup
- Jurnal Pembalik

### D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik*
- Model : *PBL*
- Metode : Ceramah, Diskusi, tanya jawab dan penugasan

### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### a. Pertemuan Minggu XIX

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan). b) Mengulas materi minggu lalu yaitu Penyusunan kertas kerja perusahaan dagang c) Ditegaskan topik dan kompetensi yang akan dicapai adalah laporan keuangan perusahaan dagang.	15 menit
Inti	a) Sebelum peserta didik mempelajari Tahap Pelaporan Siklus akuntansi Perusahaan Dagang, terlebih dahulu Guru mempresentasikan konsep Harga Pokok Penjualan dan laporan keuangan perusahaan dagang, dan contoh perhitungan HPP dan penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang yang bersumber dari kertas kerja atau neraca lajur pada akhir periode b) Peserta didik diajak untuk mengamati berbagai contoh perhitungan HPP dan penyusunan laporan keuangan suatu perusahaan dagang serta mendiskusikan dengan peserta didik yang lain c) Peserta didik disuruh untuk mengerjakan latihan soal berkaitan dengan perhitungan HPP dan penyusunan laporan keuangan yang ada di buku paket untuk menambah pemahaman dalam Tahap pelaporan akuntansi perusahaan dagang. d) Peserta didik diajak untuk melakukan perhitungan HPP dan penyusunan Laporan keuangan suatu perusahaan dagang	150 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>dengan bimbingan guru</p> <p>e) Peserta didik disuruh untuk mengerjakan soal pada uji pemahaman materi</p> <p>f) Peserta didik disuruh untuk mempresentasikan hasil mengerjakan soal-soal latihan</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas kerja.</p> <p>c) Guru menutup pembelajaran minggu ke-24 ini dengan memberikan ringkasan tentang makna perhitungan HPP dan penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang berdasarkan kertas kerja. Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.</p> <p>d) Peserta didik diberikan uji pemahaman materi dan tugas mandiri atau tugas kelompok</p>	15 menit

#### b. Pertemuan Minggu XX

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>a) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, berdoa, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).</p> <p>b) Peserta didik disinggung tentang materi minggu lalu yaitu Penyusunan kertas kerja atau neraca lajur dan laporan keuangan perusahaan dagang</p> <p>c) Peserta didik ditegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.</p>	15 menit
Inti	<p>a) Sebelum peserta didik mempelajari Tahap Pelaporan Siklus akuntansi Perusahaan dagang, terlebih dahulu Guru mempresentasikan konsep jurnal penutup, melakukan penutupan buku besar, penyusunan neraca saldo setelah penutupan buku, penyusunan jurnal pembalik pada perusahaan dagang dan contoh penyusunannya yang bersumber dari kertas kerja atau neraca lajur dan laporan keuangan perusahaan dagang pada akhir periode</p> <p>b) Peserta didik diajak untuk mengamati berbagai contoh penyusunan jurnal penutup, melakukan penutupan buku besar, penyusunan neraca saldo setelah penutupan buku, penyusunan jurnal pembalik suatu perusahaan dagang serta mendiskusikan dengan peserta didik yang lain</p> <p>c) Peserta didik disuruh untuk mengerjakan latihan soal berkaitan dengan penyusunan jurnal penutup, melakukan penutupan buku besar, penyusunan neraca saldo</p>	150 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	<p>setelah penutupan buku, penyusunan jurnal pembalik yang ada di buku paket untuk menambah pemahaman dalam Tahap pelaporan akuntansi perusahaan dagang.</p> <p>d) Peserta didik diajak untuk melakukan penyusunan jurnal penutup, melakukan penutupan buku besar, penyusunan neraca saldo setelah penutupan buku, penyusunan jurnal pembalik suatu perusahaan dagang dengan bimbingan guru</p> <p>e) Peserta didik disuruh untuk mengerjakan soal pada uji pemahaman materi</p> <p>f) Peserta didik disuruh untuk mempresentasikan hasil mengerjakan soal-soal latihan</p>	
Penutup	<p>a) Peserta didik dapat ditanya apakah sudah memahami materi tersebut.</p> <p>b) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas kerja.</p> <p>c) Guru menutup pembelajaran minggu ke-25 ini dengan memberikan ringkasan tentang makna penyusunan jurnal penutup, melakukan penutupan buku, neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik perusahaan dagang berdasarkan kertas kerja. Dan mengajak berdoa semoga pembelajaran hari ini bermanfaat untuk kita semua.</p> <p>d) Peserta didik diberikan uji pemahaman materi dan tugas mandiri atau tugas kelompok</p>	15 menit

## F. Penilaian

### 1. Prosedur :

- a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
- b. Penilaian hasil belajar (tes lisan dan tertulis berbentuk pilihan ganda atau uraian)

### 2. Alat Penilaian (Soal terlampir)

## G. Alat (Bahan) / Sumber Belajar:

- a. Alat / Bahan : Peta Konsep, Power point, LCD, Laptop
- b. Sumber Belajar : Buku Ekonomi Ismawanto 3 Kurikulum 2013 (Platinum), Kelompok Peminatan Ilmu Sosial, PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Surakarta dan buku ekonomi lain yang relevan dan ber-isbn, internet dan nara sumber

Mengetahui,  
Kepala SMA Negeri 1 Ciamis

Ciamis, 07 Juli 2021  
Guru Mata Pelajaran  
Ekonomi

**Endang Mulyadi**  
**NIP. 196606191990031004**

## TAHAP PELAPORAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

### A. HARGA POKOK PENJUALAN

**Harga Pokok Penjualan (*cost of goods sold*)** adalah harga pokok dari barang-barang yang telah laku dijual selama periode tertentu. Dalam menghitung harga pokok penjualan, kamu perlu mengetahui unsur-unsur yang terdapat di dalamnya, yaitu persediaan barang dagangan (awal), pembelian, beban angkut pembelian, retur pembelian dan pengurangan harga, potongan pembelian, dan persediaan barang dagangan akhir.

Cara untuk menghitung besarnya harga pokok penjualan adalah sebagai berikut.

Persediaan barang dagangan .....	Rp.xxx
Pembelian .....	Rp.xxx
Beban angkut masuk .....	<u>Rp.xxx</u>
	Rp.xxx
Retur pembelian dan potongan harga .....	Rp.xxx
Potongan pembelian .....	<u>Rp.xxx</u>
	(Rp.xxx)
Pembelian bersih.....	<u>Rp.xxx</u>
Barang tersedia untuk dijual .....	Rp.xxx
Persediaan barang dagangan (akhir) .....	(Rp.xxx)
Harga pokok penjualan (HPP).....	<u>Rp.xxx</u>

Cara lain yang lebih praktis untuk menghitung Harga Pokok

Penjualan yaitu dengan menentukan penambahan dan pengurangan dari unsur-unsurnya, antara lain:

1. persediaan barang dagangan awal (+),
2. pembelian barang dagangan (+),
3. beban angkut pembelian (+),
4. retur pembelian dan pengurangan harga (-),
5. potongan pembelian (-),
6. persediaan barang dagangan akhir (-).

### B. LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN DAGANG

**Laporan keuangan (*financial statement*)** adalah hasil akhir dari akuntansi yang merupakan suatu ringkasan transaksi keuangan. Laporan keuangan disajikan dengan maksud memberikan informasi mengenai posisi harta, utang, dan modal serta perolehan laba atau rugi yang menunjukkan hasil aktivitas yang terjadi dalam rumah tangga perusahaan dan membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Seperti dalam perusahaan jasa, pada umumnya laporan keuangan yang disusun dalam perusahaan dagang meliputi:

1. laporan laba/rugi,
2. laporan perubahan modal,
3. neraca,
4. laporan arus kas.

Sekarang, simaklah pembahasannya masing-masing.

#### 1. Laporan Laba/Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba/rugi menggambarkan sumber-sumber penghasilan yang diperoleh perusahaan dalam menjalankan usahanya, dan jenis-jenis beban yang harus ditanggung perusahaan. Jadi, **laporan laba/rugi** adalah laporan yang menunjukkan pendapatan dan beban pada akhir periode akuntansi. Laporan laba rugi atau perhitungan laba rugi dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu sebagai berikut.

a. Bentuk Langsung (*Single Step*)

Penyajian laporan laba/rugi dengan bentuk *single step* dilakukan dengan menjumlahkan semua pendapatan menjadi satu, demikian pula bebannya. Setelah itu dicari selisihnya untuk mengetahui laba dan rugi.

b. Bentuk Bertahap (*Multiple Step*)

Penyajian laporan laba/rugi dengan bentuk *multiple step* dilakukan dengan memisahkan antara pendapatan usaha dan pendapatan di luar usaha, serta memisahkan pula antara beban usaha dan beban di luar usaha. Setelah itu mencari selisihnya sehingga akan diperoleh laba atau rugi bersih usaha.

## 2. Laporan Perubahan Modal (*Capital Statement*)

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang menunjukkan adanya perubahan modal yaitu dari modal awal menjadi modal akhir. Hal-hal yang perlu diperhitungkan atau yang memengaruhi dalam penyusunan laporan perubahan modal antara lain:

- a. besarnya modal awal periode,
- b. adanya laba atau rugi usaha,
- c. adanya pengambilan pribadi pemilik atau prive,
- d. adanya investasi tambahan dari pemilik,
- e. besarnya modal akhir periode.

Laporan perubahan modal hanya lazim berlaku dibuat pada perusahaan perseorangan, persekutuan atau firma, dan CV. Sementara itu, untuk perusahaan berbentuk perseroan terbatas (PT) istilah untuk laporan perubahan modal adalah laporan laba ditahan (*retained earning statement*).

## 3. Neraca (*Balance Sheet*)

**Neraca** adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode, mengenai besarnya harta, utang, dan modal perusahaan. Data-data dalam menyusun laporan neraca pada perusahaan dagang bersumber dari kolom neraca pada kertas kerja dan modal akhir dalam laporan perubahan modal.

### INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN XX

**Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!**

1. Identifikasikan macam laporan keuangan dalam suatu perusahaan dagang!
2. Apa sumber penyusunan laporan neraca dan laporan laba-rugi dalam perusahaan dagang! Jelaskan!
3. Bagaimana urutan dalam penyusunan laporan laba-rugi perusahaan dagang yang berbentuk *multiple step*?
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penyusunan laporan perubahan modal?
5. Apa yang terjadi jika dalam penyusunan laporan neraca antara jumlah aktiva tidak seimbang dengan jumlah pasiva? Jelaskan!

Score : Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 4

### TUGAS KELOMPOK

Coba buatlah kliping tentang laporan keuangan perusahaan dagang (berbentuk perusahaan perorangan atau persekutuan atau PT) yang berasal dari media cetak atau media elektronik (internet) atau laporan keuangan dalam suatu perusahaan dagang yang ada di sekitarmu. Kemudian analisislah laporan keuangan tersebut, dan laporkan kepada gurumu!

## Materi Pertemuan XX

### C. JURNAL PENUTUP

Pada prinsipnya cara membuat jurnal penutup untuk perusahaan dagang tidak berbeda dengan membuat jurnal penutup pada perusahaan jasa. Pada akhir periode, saldo untuk perkiraan/akun sementara (perkiraan pendapatan, beban, dan Prive) harus dipindahkan ke perkiraan tetap, atau ditutup dengan penyusunan jurnal penutup. Jadi, **jurnal penutup** adalah jurnal untuk memindahkan saldo perkiraan sementara ke perkiraan tetap pada akhir periode akuntansi. Tujuannya untuk mengenkalkan semua saldo perkiraan sementara, selanjutnya dipindahkan ke perkiraan **modal** (bagi perusahaan perseorangan atau persekutuan) atau ke perkiraan **laba yang ditahan** (bagi perusahaan perseroan/PT).

Sebagaimana yang kamu ketahui dalam penyusunan jurnal penutup pada perusahaan jasa, untuk menyusun jurnal penutup perusahaan dagang meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menutup semua akun **Pendapatan**, dengan cara mendebit akun pendapatan dan mengkredit akun ikhtisar laba/rugi. Jurnal penutupnya adalah:
2. Menutup semua akun **Beban**, dengan cara mendebit akun ikhtisar laba/rugi dan mengkredit akun beban. Jurnal penutupnya adalah:
3. Menutup akun **Ikhtisar Laba/Rugi**, untuk akun ini terdapat dua kemungkinan, yaitu:
  - a. Jika perusahaan memperoleh laba  
Laba diperoleh jika akun ikhtisar laba/rugi sebelah kredit lebih besar dari akun ikhtisar laba/rugi sebelah debit.  
Jurnal penutupnya adalah
  - b. Jika perusahaan menderita rugi  
Kerugian diderita jika akun ikhtisar laba/rugi sebelah debit lebih besar dari akun ikhtisar laba/rugi sebelah kredit. Jurnal penutupnya adalah:
4. Menutup akun **Prive**, dengan cara mendebit akun modal pemilik dan mengkredit akun prive pemilik. Jurnal penutupnya adalah:

### D. MELAKUKAN PENUTUPAN BUKU BESAR

Penutupan buku besar dilakukan dengan cara memposting atau memindahbukukan dari jurnal penyesuaian dan jurnal penutup ke akun buku besar yang sesuai. Selanjutnya, setelah semua jurnal penyesuaian dan jurnal penutup diposting ke masing-masing buku besar, maka perkiraan sementara (akun nominal dan akun pembantu modal) akan bersaldo nol, sedangkan perkiraan riil yaitu akun harta, utang, dan modal tetap bersaldo. Saldo-saldo perkiraan riil tersebut disusun dalam sebuah daftar yang disebut **Neraca Saldo setelah Penutupan**.

### E. NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN

Dengan selesainya pembuatan jurnal penutup dan melakukan penutupan buku besar seperti tersebut di atas, maka tahapan berikutnya adalah membuat neraca saldo setelah penutupan. **Neraca saldo setelah penutupan** adalah daftar yang memuat semua perkiraan riil beserta saldonya setelah dilakukan penutupan buku besar. Neraca saldo setelah penutupan ini dibuat untuk memastikan bahwa saldo-saldo yang terdapat dalam pembukuan berada dalam keadaan seimbang dan sesuai dengan saldo yang dilaporkan dalam neraca dan neraca saldo setelah penutupan merupakan awal pencatatan pada periode akuntansi berikutnya.

## F. JURNAL PEMBALIK

**Jurnal pembalik** adalah ayat jurnal yang dibuat pada awal periode akuntansi untuk membalik jurnal penyesuaian tertentu, akan tetapi tidak semua jurnal penyesuaian dibuat jurnal pembalik. Jurnal pembalik ini dibuat jika diperlukan untuk menghindari kesalahan pencatatan pada awal periode akuntansi berikutnya.

Adapun jurnal penyesuaian yang perlu dibuat jurnal pembalik antara lain:

1. penyesuaian tentang piutang pendapatan atau pendapatan yang masih harus diterima,
2. penyesuaian tentang utang beban atau beban yang masih harus dibayar,
3. penyesuaian tentang pendapatan diterima di muka, tetapi saat penerimaan dicatat sebagai pendapatan, dan
4. penyesuaian tentang beban dibayar di muka, tetapi saat pembayaran dicatat sebagai beban.

### INSTRUMEN PENILAIAN PERTEMUAN XX

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

1. Apakah fungsi dilakukannya penyusunan jurnal penutup?
2. Identifikasikan akun-akun yang memerlukan jurnal penutup dalam perusahaan dagang!
3. Bagaimana cara melakukan penutupan buku besar pada akhir periode akuntansi!
4. Apakah tujuan dibuatkannya neraca saldo setelah penutupan buku pada akhir periode? Jelaskan!
5. Identifikasikan beberapa ayat jurnal penyesuaian yang memerlukan penyusunan jurnal pembalik!

Score : Setiap soal memiliki nilai 5

Nilai akhir : Jumlah Score x 4

#### TUGAS KELOMPOK

Diskusikan dengan kelompokmu soal tantangan tentang Data akuntansi yang terjadi dalam perusahaan dagang berikut ini.

Pada akhir bulan Desember 2014 PD LAMBADA mempunyai neraca saldo sebagai berikut :

Nama Akun	Debit	Kredit
Kas	Rp 64.000.000,00	
Piutang dagang	Rp 190.900.000,00	
Persediaan barang dagangan	Rp 654.000.000,00	
Perlegkapan	Rp 27.000.000,00	
Gedung	Rp 1.950.000.000,00	
Akumulasi penyusutan gedung		Rp 360.000.000,00
Peralatan	Rp 456.000.000,00	
Akumulasi penyusutan peralatan		Rp 58.000.000,00
Utang dagang		Rp 283.000.000,00
Utang gaji		
Utang bunga		
Pendapatan diterima di muka		Rp 65.600.000,00
Utang wesel jangka panjang		Rp 870.000.000,00
Modal Tuan Abidin		Rp 1.449.800.000,00
Prive Tuan Abidin	Rp 92.000.000,00	
Penjualan		Rp 1.779.700.000,00
Retur penjualan dan PH	Rp 81.400.000,00	
Potongan penjualan	Rp 73.000.000,00	
Pembelian	Rp 1.030.000.000,00	
Retur pembelian dan PH		Rp 26.000.000,00
Potongan pembelian		Rp 42.300.000,00
Beban penjualan	Rp 215.500.000,00	
Beban umum	Rp 100.600.000,00	
Beban bunga		
	Rp 4.934.400.000,00	Rp 4.934.400.000,00



Informasi tambahan :

1. Persediaan barang dagangan yang ada pada akhir tahun berjumlah Rp 607.200.000,00
2. Gaji bulan Desember yang belum dibayarkan berjumlah Rp 11.500.000,00
3. Perlengkapan yang digunakan pada periode ini berjumlah Rp 15.000.000,00. Separuh diantaranya digunakan oleh bagian penjualan dan separuh lainnya digunakan oleh bagian umum
4. Penyusutan gedung ditentukan sebesar Rp 40.000.000,00. Seperempat dari beban penyusutan dibebankan ke beban penjualan dan sisanya dibebankan ke beban umum
5. Bunga yang terutang pada akhir periode berjumlah Rp 78.000.000,00
6. Pendapatan diterima di muka pada akhir tahun berjumlah Rp 12.000.000,00

Diminta :

1. Susunlah jurnal penyesuaian per Desember 2014!
2. Susunlah neraca lajur per 31 Desember 2014!
3. Susunlah laporan keuangan (Laporan laba-rugi, laporan perubahan modal dan neraca) per 31 Desember 2014!
4. Susunlah jurnal penutup per 31 Desember 2014!
5. Susunlah neraca saldo setelah penutupan per 31 Desember 2014!
6. Susunlah jurnal pembalik per 1 Januari 2015!

### PENILAIAN LAPORAN

#### Penilaian kompetensi ketrampilan : Penilaian Proyek

KD	IPK
4.6. Mempraktikkan siklus akuntansi pada perusahaan dagang	4.6.2. Mempresentasikan praktik tahap pelaporan siklus akuntansi perusahaan dagang

Rubrik Penilaian :

No	Nama Siswa/Kelompok	Sistematika Penulisan	Keakuratan Sumber Data / Informasi	Kuantitas Sumber Data	Analisis Data	Simpulan laporan
1.						
2.						
3.						
dst						

$$\text{Score} : \frac{\text{Jumlah perolehan}}{5,0}$$

Keterangan :

Skala penilaian laporan dibuat dengan rentang antara 0 s.d 100.

Predikat	:
86 – 100	: Sangat Baik
71 – 85	: Baik
56 – 70	: Cukup
≤ 55	: Kurang